

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai indeks keanekaragaman speises tumbuhan paku (Pteridophyta) di kawasan Cagar Alam Gunung Ambang adalah indeks keanekaragaman dikategorikan berada pada skala $H \ 1 \leq, H < 3$ (Nilai $H' < 2,01,$) diperoleh keanekaragaman spesies sedang, Keanekaragamannya sedang karena adanya faktor luar yaitu pembuatan lahan perkebunan serta faktor biologis (biotik). Ketinggian 1750 m dpl sudah tidak ditemukan spesies tumbuhan paku karena terdapat kawah belerang.
2. Bio-Ekologisnya berupa faktor-fakotr lingkungan (abiotik) bervariasi menurut ketinggian. Faktor biotiknya : berupa organisme lain yang tumbuh disekitar tumbuh tumbuhan paku (Pteridophyta) serta pohon yang menjadi tempat menempelnya : *Eucalyptus urophylla*, *Pandanus tectoricus*, *Acacia coa*, *Leucaena leucocephala*, *Calophyllum inophyllum*, *Eugenia aromaticum*, *Coffea arabica*, *Palaquium obtusifolium* dan *Murdannia keisak*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Perlu adanya perhatian dari pemerintah dan masyarakat setempat terhadap keanekaragaman tumbuhan paku (Pteridophyta) serta faktor (fisik) lingkungan dan faktor biologis (biotik) maka diharapkan pada pemerintah

agar lebih menjaga kelestarian lingkungan Cagar Alam Gunung Ambang sub kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

2. Dapat dilakukan penelitian lanjut khususnya untuk mengetahui spesies dari genus *Lycopodium* sp.1 dan *Lycopodium* sp.2 yang berada di kawasan Cagar Alam Gunung Ambang sub kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.